

ABSTRAK

Saat ini di tengah menguatnya fokus pemerintah pusat terhadap percepatan pembangunan daerah, melalui berbagai langkah telah dan akan terus di programkan oleh pemerintah pusat sebagai bentuk keseriusan dalam mempercepat pembangunan daerah diantaranya melalui pendekatan anggaran. Melalui pendekatan struktur pemerintahan daerah, unit terkecil dari pemerintahan daerah ialah desa yang dikelola oleh pemerintah desa. Desa dalam kerangka tujuan pembangunan daerah dipandang sebagai objek yang akan dibangun. Pembangunan desa akan berimplikasi terhadap kemajuan daerah sehingga konsentrasi pembangunan desa dalam berbagai pendekatan menjadi penting untuk ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2013 dalam Meningkatkan Potensi Desa. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan melalui wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian memperoleh beberapa temuan diantaranya ialah peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Fasilitator masih rendah hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam ikut menentukan prioritas usulan program yang ingin dibuat masing-masing. Hal ini terlihat dari hasil wawancara oleh Ketua LPMD desa Blankahan bahwa dalam penentuan usulan rapat prioritas masyarakat hanya hadir dan ikut mendengarkan saja tetapi no coment. Masyarakat beranggapan LPMD tidak bisa berbuat apa-apa.

Kata Kunci : Kinerja, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Desa Blankahan

ABSTRACT

Currently amid the central government's focus on accelerating the development of the region, through a variety of measures have been and will continue to be programmed by the central government as a form of seriousness in accelerating regional development including through budget approach. Through the approach of local governance structures, the smallest unit of local government is a government-run rural village. Village within the framework of regional development goals is seen as an object to be built. Rural development will have implications on the progress of the region so that the concentration of rural development in the various approaches becomes important to be improved. This study aims to look at how the performance of the Institute of Rural Community Empowerment (LPMD) Blankahan Village District of Kuala Langkat Potential Increase in 2013 in the Village. This type of research is qualitative descriptive method. Source data used through interviews, literature study and documentation. Research results obtained some findings of which is the Institute's role as a facilitator of Rural Community empowerment is low this can be seen from the community participation in determining priority program proposals to be made respectively. This is evident from the results of the interview by the chairman of the village LPMD Blankahan that in determining community priorities proposed meeting attended and participated only listened but no coment. LPMD people assume can not do anything.

Keywords: *Performance, Institute of Rural Community Empowerment, Rural Blankahan.*